

## Pendidikan di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19

**Donatus Juito Ndasung**

Program Studi Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia  
e-mail: [juitogaru@gmail.com](mailto:juitogaru@gmail.com)

### Abstrak

Pandemi Covid-19 sejauh ini telah mengubah banyak hal, terutama mengubah berbagai aspek kehidupan manusia pada masa sekarang ini, terlebih lagi dalam dunia pendidikan. Keadaan ini mengharuskan semua elemen pendidikan untuk beradaptasi dan melanjutkan sisa semester. Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai tinjauan umum terkait pendidikan dan juga pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Analisis penelitian ini dilakukan pada sebuah artikel internasional, nasional maupun sumber sejenis terkait solusi pembelajaran pada masa pandemi. Pembelajaran online menjadi solusi efektif untuk mengaktifkan kelas meski sekolah telah ditutup mengingat waktu dan tempat menjadi beresiko pada masa pandemic ini. Namun, teknik pembelajaran ini penting untuk dievaluasi sesuai dengan kondisi setempat mengingat sebaran fasilitas dan kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda kepada peserta didik di Indonesia.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Pembelajaran, Masa Pandemi, Covid-19

### Abstract

The Covid-19 pandemic so far has changed many things, especially changing various aspects of human life at this time, especially in the world of education. This situation requires all elements of education to adapt and continue the rest of the semester. The purpose of this research is to provide a general overview of education and learning during the Covid-19 pandemic. This research uses a descriptive method. The analysis of this research was conducted on an international article, national or similar sources related to learning solutions during the pandemic. Online learning is an effective solution to activate classes even though schools have been closed considering that times and places are at risk during this pandemic. However, this learning technique is important to evaluate according to local conditions considering the distribution of facilities and the ability of parents to provide different online learning facilities to students in Indonesia.

**Keywords:** Education, Learning, Pandemic Period, Covid-19

### PENDAHULUAN

Pada 31 Desember 2019 muncul kasus serupa dengan pneumonia yang tidak diketahui di Wuhan, China (Lee, 2020). Kasus tersebut di akibatkan oleh virus corona atau yang dikenal dengan COVID-19 (Corona Virus Desese-2019). Karakteristik virus ini adalah kecepatan penyebaran yang tinggi. Berdasarkan data WHO diperoleh bahwa COVID-19 telah menjadi pandemic global dengan 4.534.0731 kasus positif yang terkonfirmasi di 216 negara di seluruh dunia (Update: 17-05-2020). Virus Corona juga telah mewabah di Indonesia sejak awal Maret hingga saat ini 12 Mei 2020 terdapat 17.514 kasus positif terkonfirmasi tersebar di 34 provinsi dan 415 kabupaten/kota (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia, 2020). Dampak yang ditimbulkan dari pandemi COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia.

Kisah wabah ini dapat memiliki akhiran yang berbeda pada setiap negara (Lee, 2020) yang bergantung pada kebijakan yang diterapkan dan ketanggapan pemerintah guna meminimalisir penyebarannya. Berbagai macam kebijakan yang ditetapkan negara Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus yang sangat cepat maka diberlakukan sebuah kebijakan sosial distancing, phisical distancing sampai pemberlakuan PSBB di berbagai daerah. Semua hal tersebut dikeluarkan dan diberlakukan untuk membatasi penyebaran

Covid-19 yang tentunya berimbas pada segala bidang baik itu pendidikan, ekonomi bahkan pariwisata di Indonesia.

Dari segi pendidikan, semua itu mendesak penguji pendidikan jarak jauh hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya (Sun et al., 2020), terhadap semua elemen dan bidang pekerjaan yakni peserta didik, guru hingga orang tua. Mengingat pada masa pandemic, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini (Kusuma & Hamidah, 2020). Sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung. Ini memberikan tantangan kepada semua elemen dan jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah telah ditutup.

Krisis kesehatan yang diakibatkan oleh wabah COVID-19 telah melahirkan pembelajaran yang berbasis online di seuruh belahan dunia samai saat ini hingga pandemi Covid-19 berakhir (Goldschmidt & Msn, 2020). Para elemen dalam pembelajaran yang akan berlangsung secara online seperti guru dan pendidik, diharuskan melakukan sebuah transmisi besar-besaran yang sebelumnya memang belum pernah dilakukan dari pendidikan tatap muka tradisional ke pendidikan berbasis online atau jarak jauh. Perkembangan teknologi yang tak terbatas menjadi dukungan pada revolusi 4.0. Hal ini mampu menyelesaikan permasalahan keterlambatan peserta didik untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan yang harusnya mereka dapat secara mudah dan lebih jelas.

Pendidik dan seluruh elemen pendidikan menjadikan keharusan untuk mempertahankan pembelajaran secara online. Hal ini menjadikan mereka untuk melakukan dan menciptakan berbagai inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang sudah tersedia untuk mendukung proses pembelajaran (Ahmed et al., 2020). Praktiknya mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara online. Pembelajaran online dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, website, jejaring social maupun learning management system (Gunawan et al., 2020). Berbagai platform tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung transfer pengetahuan yang didukung berbagai teknik diskusi dan lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan review artikel dengan tujuan penelitian untuk memberikan tinjauan umum terkait pembelajaran online pada masa pandemic COVID-19 di Indonesia. Hal ini penting guna mengetahui implementasi dan dampak pembelajaran online pada peserta didik di Indonesia dengan harapan dapat memberikan informasi dan perbaikan dari kebijakan yang dilakukan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *descriptive content analysis study*. Metode ini merupakan analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan isi dari suatu informasi atau teks tertentu (Munirah, 2015). Analisis yang dilakukan oleh penulis berdasarkan berbagai artikel ilmiah yang tentunya berhubungan dengan pendidikan dan pembelajaran online selama pandemi Covid-19. Artikel-artikel tersebut diperoleh dari jurnal internasional, nasional dan sumber lainnya yang sejenis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

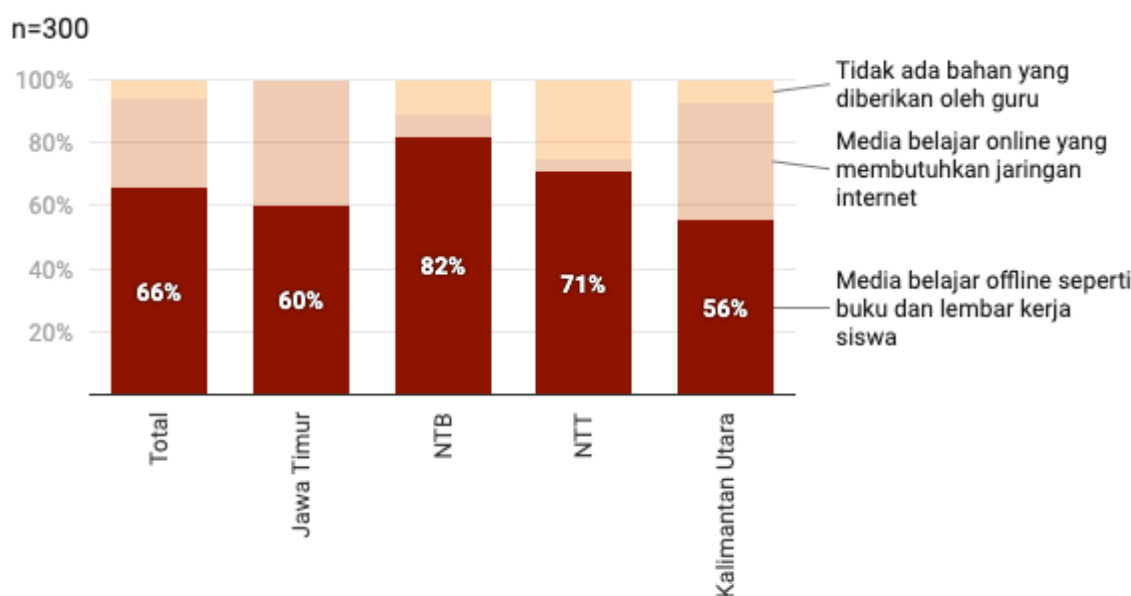
Kebijakan social distancing maupun physical distancing yang diterapkan guna meminimalisir penyebaran Covid-19 mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas meskipun sekolah tutup. Penutupan sekolah menjadi langkah mitigasi paling efektif untuk meminimalisir penyebaran wabah pada anak-anak. Solusi yang diberikan yakni dengan memberlakukan pembelajaran di rumah dengan memanfaatkan berbagai fasilitas penunjang yang mendukung.

Pada masa selama pandemi Covid-19 pembelajaran di rumah atau online menjadikan solusi untuk melanjutkan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran online dapat diartikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan berbagai media berupa video, audio, gambar, komunikasi teks, dan perangkat lunak (Basilaia & Kvavadze, 2020) dan

dengan dukungan jaringan internet dalam kelangsungannya (Zhu & Liu, 2020). Ini merupakan modifikasi transfer pengetahuan melalui forum website (Basilaia & Kavadze, 2020) dan tren teknologi digital sebagai ciri khas dari revolusi industry 4.0 untuk menunjang pembelajaran selama masa pandemic Covid-19. Integrasi teknologi dan ragam inovasi ciri dari pembelajaran online (Banggur et al., 2018). Selain itu, yang terpenting adalah kesiapan pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi secara online.

Dari berbagai riset dan jurnal ilmiah yang telah di analisis oleh penulis, hanya sekitar 28% yang menyatakan bahwa anak mereka belajar dengan menggunakan media daring baik menggunakan media konferensi belajar maupun menggunakan aplikasi belajar online.

### Persentase metode belajar online versus offline selama belajar dari rumah



**Gambar. 1 Persentase Metode Belajar Online Versus Offline Selama Belajar dari Rumah**

Namun sebaliknya, penggunaan media belajar offline dengan menggunakan buku dan lembar kerja siswa adalah metode yang dominan (66%) digunakan oleh guru. Sisanya, yaitu sekitar 6% orang tua mengatakan tidak ada pembelajaran selama siswa diminta belajar dari rumah. Ditinjau dari daerahnya terutama pada provinsi, semakin kecil provinsi tersebut, maka semakin kecil pula presentase siswa yang mendapatkan pembelajaran via online. Contohnya saja di Jawa Timur, 40% responden menyatakan anak mereka mendapatkan pembelajaran daring. Di NTB pembelajaran online kurang dari 10% dan di NTT kurang dari 5%. Selebihnya melalui offline buku dan lembar kerja siswa.

Pembelajaran daring tentunya membutuhkan faktor pendukung, agar anak mampu melakukan proses pembelajaran secara daring, apabila salah satu faktor pendukung tersebut tidak seimbang atau tidak ada, maka keberlangsungan pembelajaran online pun tidak akan bisa dilakukan atau tidak sempurna. Salah satu faktornya adalah infrastruktur, infrastruktur yang mendukung pembelajaran online secara gratis melalui berbagai ruang diskusi seperti Google Classroom, Whatsapp, Kelas Cerdas, Zenius, Quipper dan Microsoft (Abidah et al., 2020). Fitur Whatsapp mencakup Whatsapp Group yang dapat digunakan untuk mengirim pesan teks, gambar, video dan file dalam berbagai format kepada semua anggota (Kusuma & Hamidah, 2020).

Google Clasroom juga memungkinkan pendidik dan guru mengembangkan pembelajaran kreatif. Diskusi dan transfer pengetahuan secara face-to-face layaknya

bertemu melalui beragam platform video teleconference yang banyak tersedia gratis seperti Zoom dan Google Meet. Platform tersebut menjadikan pendidik dan peserta didik untuk bertemu dan berinteraksi secara virtual dengan fasilitas pesan instan dan kegiatan presentasi (Wiranda & Adri, 2019). Berbagai layanan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai penunjang transfer pengetahuan hingga diskusi terkait konten pembelajaran. Ini juga dilakukan dengan memanfaatkan segala sumber daya local secara nasional seperti saluran televisi untuk edukasi (Zhou et al., 2020). Di Indonesia, televisi pada saluran TVRI digunakan untuk menyiarkan konten edukasi secara nasional. Konten yang disiarkan digolongkan berdasarkan jenjang pendidikan yang sesuai dengan kurikulum di Indonesia.

Variasi platform dan sumber daya yang tersedia membantu menunjang proses pembelajaran selama pandemic Covid-19. Aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan mulai dari diskusi, presentasi hingga pemberian tugas. Ini selaras dengan penelitian Firman dan Rahayu (2020) bahwa pembelajaran online melatih kemandirian belajar. Ini akan membutuhkan keterlibatan peserta didik yang lebih besar untuk meningkatkan perilaku belajar observasional. Perilaku tersebut dapat dilakukan dengan membaca, memaknai postingan diskusi dan mendiskusikan video atau konten pembelajaran (Zayapragassarazan, 2020). Ini akan membiasakan peserta didik untuk mengumpulkan dan mengelola informasi terkait tugas yang diberikan tanpa batasan ruang dan waktu. Hal ini dikarenakan pembelajaran online memungkinkan akses informasi dan pengetahuan di rumah dan di manapun yang disesuaikan dengan kenyamanan peserta didik.

Belajar online menuntut peran pendidik mengevaluasi efektivitas dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar. Ini penting dilakukan untuk tetap memenuhi aspek pembelajaran seperti proses pengetahuan, moral, keterampilan, kecerdasan dan estetika (Dai & Lin, 2020; Zhu & Liu, 2020). Mengingat bahwa perubahan ke pembelajaran online secara tidak langsung berpengaruh pada daya serap peserta didik (Dewi, 2020). Penting untuk diperhatikan yakni komunikasi orang tua dan pendidik untuk mewujudkan kemandirian belajar peserta didik selama masa pandemic Covid-19. Ragam manfaat yang diperoleh, tentu memiliki kendala yang dirasakan pendidik maupun peserta didik dalam pembelajaran online. Kendala yang dihadapi yakni kondisi wilayah di Indonesia yang beragam menyebabkan tidak semua wilayah terjangkau oleh layanan internet dan sebaran jaringan internet yang lamban sewaktu-waktu (Khasanag et al., 2020). Ini juga memungkinkan penggunaan internet yang tinggi berpengaruh pada kesehatan peserta didik. Kendala lain yang ditemukan yakni kemampuan orang tua untuk memberikan fasilitas pendidikan online (Obiakor & Adeniran, 2020) seperti penggunaan jaringan internet yang membutuhkan biaya (Jones & Sharma, 2019; Purwanto et al., 2020).

Permasalahan tersebut tentu harus tetap di evaluasi guna memperoleh pembelajaran yang lebih baik. Kuncinya adalah untuk melakukan pembelajaran online sesuai dengan kondisi setempat (Zhang et al., 2020). Hal terpenting untuk menciptakan kemandirian dan keterampilan belajar peserta didik di tengah pandemic Covid-19.

## **KESIMPULAN**

Dari pembahasan di atas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pendidikan di masa pandemi sebetulnya sangatlah minim akan moral, yang biasanya terbentuk karena pembelajaran secara offline. Bukan hanya itu saja pendidikan masa pandemi juga berpengaruh pada sistem pembelajaran, karena masa ini pembelajaran dilakukan secara online. Namun ada segi baik yang ditimbulkan yaitu pembelajaran online memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Ragam manfaat dari kemudahan pembelajaran online didukung berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Namun, hal ini perlu di evaluasi dan disesuaikan dengan kondisi setempat, mengingat kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda. Kuncinya adalah memaksimalkan kemampuan peserta didik belajar dalam kondisi pandemi seperti ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Hidaayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of " Merdeka Belajar ." *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38–49.
- Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M. (2020). Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform. *MedEdPublish*, 1–5.
- Banggur, M. D. V., Situmorang, R., & Rusmono. (2018). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning pada Mata Pelajaran Etimologi Multimedia. *JTP -Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(2), 152– 165
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*,5(4).
- Dai, D., & Lin, G. (2020). Online Home Study Plan for Postponed 2020 Spring Semester during the COVID-19 Epidemic: A Case Study of Tangquan Middle School in Nanjing, Jiangsu Province, China. *SSRN Electronic Journal*.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Indonesia. 2(1), 55– 61.
- Firman, & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
- <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659> Goldschmidt, K., & Msn, P. D. (2020). The COVID-19 pandemic : Technology use to support the wellbeing of children. *Journal of Pediatric Nursing*, 3–5.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia. (2020). Data COVID-19 Global dan Indonesia.
- Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61–70.
- Jones, K., & Sharma, R. (2019). Reimagining A Future For Online Learning.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyukti, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.
- Kusuma, J. W., & Hamidah. (2020). Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume*, 5(1).
- Lee, A. (2020). Wuhan novel coronavirus (COVID-19): why global control is challenging? *Public Health*, January, 19– 21.
- Munirah, F. (2015). Analisis Isi Deskriptif Rubrik " Xp Re Si " Harian Kaltim Post Periode Maret-April 2013. *EJurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 186–197.
- Obiakor, T., & Adeniran, A. (2020). Covid-19 : Impending Situation Threatens To Deepen Nigeria ' S Education Crisis. *Center For The Study Of The Economies Of Africa*.
- Purwanto, A, dkk (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology, and Counseling*, 2, 1–12.
- Sun, L.,Tang, Y., & Zuo,W. (2020). Coronavirus pusheseducation online.
- Wiranda, T., & Adri, M. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Modul Pembelajaran Teknologi WAN Berbasis Android. *VoteTEKNIKA (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(4), 2302– 3295.